

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di BPJS Ketenagakerjaan Kantor Wilayah Jawa Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di BPJS Ketenagakerjaan Kantor Wilayah Jawa Barat.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif verifikatif. Pengambilan sample dilakukan dengan metode penyebaran kuisioner kepada responden, dengan jumlah responden sebanyak 39 orang. Teknik analisis data yang digunakan yakni analisis koefisien korelasi.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan, motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di BPJS Ketenagakerjaan Kantor Wilayah Jawa Barat. Hal ini dibuktikan dengan tingkat hubungan interpretasi nilai korelasi dari setiap item koefisien korelasi hubungan motivasi kerja (x) terhadap kinerja karyawan (y) bahwa mayoritas menyatakan sebanyak 9 (42,9%) tingkat hubungannya menyatakan kuat, kemudian juga sebanyak 9 (42,9%) tingkat hubungannya menyatakan setuju dan sebanyak 3 (14,2%) menyatakan tingkat hubungannya rendah, sedangkan pada hasil sangat rendah dan sangat kuat tidak ada yang menyatakan tingkat hubungan motivasi kerja (x) terhadap kinerja karyawan (y). Dengan demikian bahwa motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di BPJS Ketenagakerjaan Kantor Wilayah Jawa Barat yakni sebesar 78,6% dalam artian memiliki tingkat hubungan yang kuat, sedangkan sisanya sebesar 21,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar motivasi kerja yang tidak dibahas oleh peneliti.

Simpulan dan rekomendasi dari penelitian ini adalah bahwa motivasi kerja di BPJS Ketenagakerjaan Kantor Wilayah Jawa Barat sudah masuk kedalam kategori kuat. Namun ada beberapa item yang harus lebih diperhatikan yakni seperti restrukturisasi pejabat yang dilaksanakan harus disesuaikan dengan kebutuhan organisasi agar dapat diterima dengan baik serta tidak adanya kekosongan pejabat di setiap unit kerja. Ini agar tidak mengganggu kelancaran proses bisnis di unit kerja terkait karena peran pejabat / *top level management* sangat penting di unit kerja.

Kata Kunci : Motivasi kerja dan Kinerja karyawan

ABSTRACT

This study was conducted to determine the effect of work motivation on employee performance at BPJS Ketenagakerjaan West Java Regional Office. The objectives of this study were to determine and analyze the influence of work motivation on employee performance at BPJS Employment West Java Regional Office.

This study uses a quantitative method with a descriptive verification type of research. Sampling was done by distributing questionnaires to respondents, with a total of 39 respondents. The data analysis technique using is correlation coefficient analysis.

Based on the results of simultaneous hypothesis testing, work motivation has a significant effect on employee performance at BPJS Ketenagakerjaan West Java Regional Office. This is showed by the level of interpretation of the correlation value of each correlation coefficient item of the relationship between work motivation (x) and employee performance (y) that the majority stated that 9 (42.9%) the level of the relationship was strong, then 9 (42.9%) % the level of the relationship agreed and as many as 3 (14.2%) stated the level of the relationship was low, none stated the level of the relationship between work motivation (x) and employee performance (y), on very low and very strong result. Thus, work motivation on employee performance at BPJS Ketenagakerjaan West Java Regional Office is 78.6% in the sense that it has a strong relationship level, while the remaining 21.4% is influenced by other factors outside of work motivation which are not discussed by researcher.

The conclusion and recommendation of this study is work motivation at BPJS Ketenagakerjaan West Java Regional Office is in strong category. But there are several items that need to be more focus on , such as the restructuring of functionaries that must be adjusted to the needs of the organization so that it can be well received and the absence of vacancies in functionaries each work unit. So as not to interfere with busineds process in the related work units because the role of functionaries / top level management is very important in the work unit.

Keywords : *Work motivation and employee performance*